

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan di atas, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan tentang Budaya Politik Masyarakat Batak dalam Pemilihan Kepala Desa (Studi Kasus Desa Kalang Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi) diantaranya:

1. Tipe budaya politik masyarakat di Desa Kalang yaitu Budaya Partisipan (participant political culture) yaitu budaya politik yang ditandai dengan kesadaran politik sangat tinggi. Masyarakat dalam budaya ini memiliki sikap yang kritis untuk memberi penilaian terhadap sistem politik dan hampir pada semua aspek kekuasaan. Masyarakat sebagai anggota aktif dalam kehidupan politik yang mempergunakan hak politiknya. Masyarakat tidaklah menerima begitu saja keputusan politik. Hal itu karena masyarakat telah sadar bahwa betapa kecilnya mereka dalam sistem politik, meskipun memiliki arti bagi berlangsungnya sistem pemerintahan. Tipe Budaya Politik Kaula (Subject Political Culture) di Desa Kalang itu hanya sebagian kecil saja dimana masyarakat sudah memiliki kesadaran terhadap sistem politik namun tidak berdaya dan tidak mampu berpartisipasi sehingga hanya melihat outputnya saja tanpa bisa memberikan input. Dan Tipe Budaya Politik Parokial di Desa Kalang itu cenderung sedikit atau hanya beberapa saja, bisa di bilang sedikit karna masyarakat desa kalang sudah aktif di dalam pemilihan Desa Kalang dan memberikan hak suaranya dengan baik.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Budaya Politik Masyarakat Batak di dalam Pemilihan Kepala Desa Studi Kasus Desa Kalang Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat Desa Kalang adalah Situasi atau Lingkungan Politik yang mendukung dalam pemilihan Kepala Desa Kalang Keadaan politik yang kondusif dapat merangsang seseorang untuk berpartisipasi dalam politik

dengan senang hati dan tanpa paksaan. Partisipasi politik masyarakat Desa Kalang dalam memilih kepala desa dilakukan secara sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun yang berjalan secara terbuka, jujur dan adil. Pelaksanaan pemilihan Kepala Desa dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan dan tingkat partisipasi dari masyarakat yang tinggi. Partisipasi politik dalam pemilihan Kepala Desa Kalang sudah menunjukkan kognitif dari sikap masyarakat yang ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, dengan jalan memilih pemimpin secara langsung kepala desanya karena adanya kemauan dari masyarakatnya sendiri. Evaluatif terlihat dari narasumber memilih kepala desa yang memiliki karakter tata krama yang baik dan pemilu dilaksanakan secara terbuka, jujur dan adil. Ekspresif ditunjukkan masyarakat dengan antusiasnya mengikuti pemilihan Kepala Desa Kalang.

1.2 Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas, maka beberapa saran peneliti berdasarkan penelitian diantaranya:

1. Pemerintah desa dalam hal ini, sebagai panitia pemilihan Kepala Desa Kalang harus lebih sering melakukan sosialisasi-sosialisasi politik terkait pemilihan kepala desa ataupun bentuk lain dari keterlibatan masyarakat dalam setiap proses politik yang ada.
2. Desa Kalang memiliki budaya politik yang cukup baik, dan harus dipertahankan sebaik mungkin agar kondisi ini terus terjaga guna berlangsungnya pemerintahan yang baik ada kontrol dan keterlibatan masyarakat itu sendiri.
3. Tokoh Politik dalam hal ini masyarakat dan aktor politik desa harus lebih baik dalam berkontestasi di pemilihan kepala desa selanjutnya.